

# **SKRIPSI**

**ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK MENGUKUR EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)**

**Disusun Oleh :**

**IDA FITRIANI  
NPM. 13103094**



**Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)  
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
LAMPUNG  
1440 H/ 2018 M**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK MENGUKUR EFISIENSI**  
**PENGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM**  
**(Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E)**

Oleh

**IDA FITRIANI**  
**NPM. 13103094**

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Pembimbing I : Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
**Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**LAMPUNG**  
**1440 H/ 2018 M**

**ABSTRAK**  
**ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK MENGUKUR EFISIENSI**  
**PENGGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM**  
**(Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)**

**Oleh:**  
**Ida Fitriani**

*Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan *ROE (Return On Equity)* dalam mengukur efisiensi modal di CV. Ratu Rania Metro menurut Etika Bisnis Islam ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan *ROE (Return On Equity)* dalam mengukur efisiensi modal di CV. Ratu Rania Metro menurut Etika Bisnis Islam

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Wawancara (*Interview*) dan metode Dokumentasi. Metode wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit mengenai *ROE (Return On Equity)* Untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya CV. Ratu Rania.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa penggunaan *Return on equity* sangat efisien digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return on equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka *Return on equity* yang dihasilkan menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham. Penggunaan *Return On Equity (ROE)* untuk mengukur efisiensi penggunaan modal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Pertama tauhid (kesatuan), CV. Ratu Rania dalam melakukan aktivitas bisnis tidak diskriminasi terhadap pekerja serta mitra kerja. Kedua keseimbangan (Keadilan), dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi CV. Ratu Rania dalam mengerjakan bisnisnya tidak mementingkan dirinya sendiri namun CV. Ratu rania juga mementingkan manfaatnya bagi orang lain. Ketiga kehendak bebas, dalam bisnis manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada. Keempat pertanggungjawaban, kebebasan melakukan bisnis tidak lepas dari pertanggungjawaban yang harus diberikan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan apa yang ada dalam Al-Qur'an.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ida Fitriani**  
NPM : 13103094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (Esy)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli prestasi penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2018  
Yang Menyatakan



**Ida Fitriani**  
NPM. 13103094

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyah  
Sdr. Ida Fitriani

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Ida Fitriani  
NPM : 13103094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
judul : ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK  
MENGUKUR EFISIENSI PENGGUNAN MODAL DALAM  
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

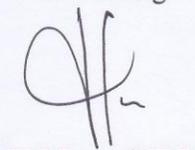
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, September 2018

Pembimbing I

  
**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II

  
**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

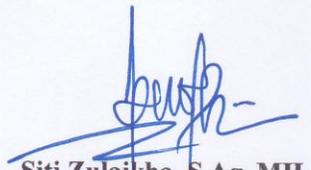
## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK  
MENGUKUR EFISIENSI PENGGUNAN MODAL DALAM  
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di CV. Ratu Rania  
Metro)

Nama : Ida Fitriani  
NPM : 13103094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

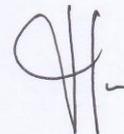
Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



**Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 197206111998032001

Metro, September 2018  
Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

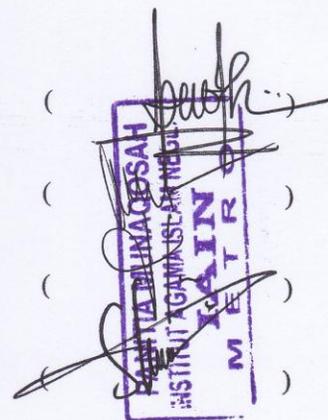
**PEGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 2426/In.28.3/D/PP.00.9/10/2018

Skripsi dengan judul: **ANALISIS 'ROE (RETURN ON EQUITY) UNTUK MENGUKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)**, disusun oleh: Ida Fitriani, NPM. 13103094, Program Studi: Ekonomi Syari'ah telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 September 2018

**TIM PENGUJI :**

Ketua : Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
Penguji I : Drs. Dri Santoso, M.H  
Penguji II : Rina El Maza., S.H.I., M.S.I  
Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.M.Ud



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



*[Signature]*  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## MOTTO

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ  
الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

*Artinya: "Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri) mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana dia Telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)". (QS. Al-A'raaf:29).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2012), h.

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan Alhamdulillahil'amin, atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan study hasil karya ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua ku, Ayahanda Suminto dan Ibunda Sriyani tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moriil maupun imateriil, do'a tulus yang tiada henti-hentinya dan segalanya yang tak mungkin dapat dibalas oleh penulis, yang selalu menjadi pengobar semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, yang selalu menjadi "GURU" terbaik dalam hidup penulis. Semoga ada surga yang kelak menjadi balasan bagi kasih sayang, cinta dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Amin.
2. Kakak-kakaku (Jumar dan Mario) yang saya banggakan yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman angkatan 2013 yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka
4. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Ibu Rina Elmaza, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sekaligus sebagai pembimbing II.
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., MH, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga.
5. Ibu Eva Rolia selaku pemilik CV. Ratu Rania Metro yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data penelitian

6. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen / Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Oktober 2018  
Penulis

**Ida Fitriani**  
NPM. 13103094

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	11
B. Efisiensi Penggunaan Modal .....	15
C. Etika Bisnis Islam .....	21
1. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	21
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	22
BAB III   METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26

B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknis Analisa Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
1. Sejarah Singkat CV. Ratu Rania Metro .....	32
2. Visi dan Misi CV. Ratu Rania Metro.....	32
3. Struktur Organisasi CV. Ratu Rania Metro .....	33
B. Implementasi ROE ( <i>Return On Equity</i> ) untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal di CV. Ratu Rania Metro .....	34
C. Analisis ROE ( <i>Return On Equity</i> ) untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam.....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra Research
3. Out Line
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Surat Balasan Research
7. APD (Alat Pengumpulan Data)
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan dengan berbagai hubungan dan indikator keuangan. Tujuannya untuk menunjukkan perubahan komposisi keuangan, prestasi operasi, risiko yang dihadapi dan peluang perusahaan pada waktu yang akan datang. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Rasio keuangan biasa digunakan untuk menganalisis perusahaan secara umum digunakan dalam penelitian ini didapat dari neraca dan laporan rugi laba. Bagi perusahaan ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka. ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola capital yang ada guna memperoleh keuntungan.

Semua bentuk usaha pada dasarnya menginginkan untuk terus berkembang dan pada akhirnya mendapatkan laba yang besar dan memberikan tingkat pengembalian modal yang besar pula. Memperoleh laba yang tinggi seperti yang telah ditargetkan memang sangat penting tetapi, sebagai perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tidak boleh melupakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal pemilik. Pada dasarnya, ketika suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi tetapi *ROE (Return On Equity)* yang rendah maka perusahaan tersebut belum bisa dikatakan sukses.

Menurut Syamsuddin *ROE (Return On Equity)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba

yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengetahui besarnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini juga mengukur efisiensi modal sendiri dan menunjukkan produktifitas dari dana-dana pemilik perusahaan di dalam perusahaannya sendiri. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. *ROE (Return On Equity)* memberikan indikasi jumlah laba yang diperoleh dihubungkan dengan modal sendiri.<sup>2</sup>

*ROE (Return On Equity)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal pemilik perusahaan. Semakin tinggi *ROE (Return On Equity)* maka kondisi perusahaan juga semakin baik. Sebab, pada dasarnya ketika *ROE (Return On Equity)* itu tinggi maka sudah dapat dipastikan laba juga tinggi begitu pula tingkat pengembalian modal pemilik juga tinggi. Hal tersebut menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan dalam mengoperasionalkan modalnya.

*Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>3</sup>

Pada dasarnya masalah *ROE (Return On Equity)* atau rentabilitas modal sendiri lebih penting dari sekedar laba. Hal tersebut dikarenakan laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan bekerja secara efisien. Efisiensi dapat

---

<sup>2</sup><http://library.binus.ac.id/eColls/eThesiscoll/Bab2/2014-1-00221-MN%20Bab2001.pdf> Di unduh pada 23 Juli 2017

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet. 9, h. 204.

diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut atau dengan cara menghitung *ROE (Return On Equity)* agar perusahaan mengetahui tingkat pengembalian modal dari usahanya. Besarnya *ROE (Return On Equity)* suatu perusahaan merupakan bukti kesuksesan perusahaan tersebut.

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional usahanya, dalam rangka memperoleh laba yang besar guna untuk mengukur tingkat pengembalian modal pemilik. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya.<sup>4</sup>

Kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan tingkat return (pengembalian) yang tinggi atas modal yang diinvestasikan pemilik modal menjadi salah satu penilaian prestasi yang juga harus dijadikan pertimbangan perusahaan agar dapat mengelola modal yang telah dipercayakan tersebut secara efisien. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan adalah dengan cara menganalisis besarnya *ROE (Return On Equity)* yang dapat dicapai perusahaan tersebut.

Analisis *ROE (Return On Equity)* adalah analisis yang membandingkan besarnya modal yang digunakan oleh perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan besarnya laba yang diperoleh. Pada umumnya, masalah *ROE (Return On Equity)* atau rentabilitas modal sendiri lebih penting dari

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 250.

sekedar laba. Hal tersebut dikarenakan laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan bekerja secara efisien. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut atau dengan cara menghitung *ROE (Return On Equity)* agar perusahaan mengetahui tingkat pengembalian modal dari usahanya. Besarnya *ROE (Return On Equity)* suatu perusahaan merupakan bukti kesuksesan perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

Realitas bisnis kekinian terdapat kecenderungan bisnis tanpa memperhatikan etika. Kekuatan modal menjadi senjata andalan untuk bersaing dalam dunia bisnis. Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar jangkauan bisnisnya, sehingga para pemodal kecil semakin tertindas. Kondisi ini semakin diperparah dengan adanya praktek monopoli, oligopoli, korupsi, kolusi, dan nepotisme yang menyebabkan semakin mudarnya nilai moralitas dan etika dalam berbisnis sehingga muncul anggapan bahwa bisnis adalah “dunia hitam”.<sup>6</sup> Kekacauan dalam berbisnis ini sangat mengancam pertumbuhan dunia bisnis. Namun dalam menghadapi kecenderungan tersebut, Al-Quran relatif banyak memberikan garis-garis dalam kerangka penambahan bisnis yang menyangkut semua pelaku ekonomi tanpa membedakan kelas.<sup>7</sup>

Dalam konsep ekonomi Islam, kepemilikan atas modal sendiri pada dasarnya merupakan suatu amanat titipan dari Allah kepada hamba-Nya. Islam tidak memandang masalah ekonomi dari sudut pandang kapitalis yang sangat bebas untuk menggalakkan usahanya, bukan pula seperti sistem ekonomi sosialis

---

<sup>5</sup>[https://www.academia.edu/26500449/SKRIPSI Analisis Rentabilitas Untuk Mengetahui Efisiensi Penggunaan Modal Terhadap Kemampuan Menghasilkan Laba Pada PT. Bank Sulselbar](https://www.academia.edu/26500449/SKRIPSI_Analisis_Rentabilitas_Untuk_Mengetahui_Efisiensi_Penggunaan_Modal_Terhadap_Kemampuan_Menghasilkan_Laba_Pada_PT._Bank_Sulselbar)  
Diunduh pada 23 Juli 2017

<sup>6</sup> Muhammad/Luqman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang etika dan bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002) h. 2.

<sup>7</sup> Quraish Shihab, *Etika bisnis dalam wawasan Al-Quran, dalam Ulumul Quran No. 3 VII/1997*

yang menjadikan mereka budak yang dikendalikan negara. Akan tetapi, sistem ekonomi Islam memandang bahwa kepemilikan individu tetap memiliki kebebasan dengan batasan sesuai aturan-aturan Syari'ah.<sup>8</sup>

Cara penggunaan modal dan mengembangkannya tidak dilakukan dengan yang dilarang Syari'at Islam. Antara lain dengan jalan perjudian karena tanpa adanya usaha yang jelas serta bersifat spekulasi. Kemudian permodalan dengan jalan riba yaitu pengambilan keuntungan dengan cara mengeksploitasi tenaga orang lain. Penipuan juga dilarang dalam mengelola atau mengembangkan modal, dan yang terakhir yaitu dengan jalan penimbunan untuk menunggu waktu naiknya harga suatu barang dan menjual dengan harga tinggi menurut kehendaknya.

CV (*Commanditer Vennotchap*) atau juga disebut Perseroan Komanditer yang merupakan persekutuan yang didirikan atas dasar kepercayaan.<sup>9</sup> CV juga merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dipilih oleh para pengusaha yang ingin melakukan kegiatan usaha dengan modal yang terbatas. Modal yang terbatas tersebutlah yang nantinya akan menjadi tantangan tersendiri sekaligus keuntungan untuk kedepannya. Tantangan tersebut yaitu tantangan bagaimana manajemen CV tersebut dapat mengelola modal sendiri yang terbatas tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Sedangkan, keuntungan yang dimaksud yaitu dengan modal sendiri yang terbatas tersebut CV tidak perlu dipusingkan dengan bunga pinjaman.

---

<sup>8</sup> <http://ekisonline.com/mikro/item/37-modal-produksi-dalam-konsep-ekonomi-islam>, akses 1 maret 2013.

<sup>9</sup> Kasmir, *Kewirausahaan.*, h. 49.

CV. Ratu Rania merupakan CV yang bergerak di bidang konsultan yang berlokasi di Metro. Berdasarkan hasil pra survey dan wawancara dengan Ibu Eva Rolia selaku pemegang saham sekaligus pemilik CV. Ratu Rania diperoleh keterangan bahwa CV. Ratu Rania tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap sehingga cukup sulit untuk mengetahui secara terperinci kegiatan operasional perusahaan.<sup>10</sup> Hal tersebut dikarenakan, proyek ataupun tender yang tidak datang setiap saat atau bisa dibilang musiman dan terkadang pula tidak mendapat tender dalam kurun waktu setengah tahun. Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ramen salah satu karyawan CV. Ratu Rania diperoleh keterangan bahwa pembukuan tentang laporan keuangan setiap kali ada tender, dari pihak CV. Ratu Rania tidak di bukukan dengan baik, namun masih ada sebagian nota-nota pengeluaran yang tersimpan, akan tetapi hal tersebut juga tidak dibukukan dalam buku laporan keuangan. Berdasarkan nota-nota yang masih tersimpan pada proyek yang terakhir dikerjakan, setelah di total diketahui bahwa keuntungan sebesar Rp. 17.274.699, modal yang sudah dikeluarkan sebesar Rp. 25.976.792. Sedangkan pendapatan CV. Ratu Rania sebesar Rp. 43.251491.<sup>11</sup>

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis *ROE (Return On Equity)* untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)”.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Eva Rolia selaku Pemilik CV. Ratu Rania Pada tanggal 25 Agustus 2017.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Ramen selaku karyawan CV. Ratu Rania Pada tanggal 25 Agustus 2017.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah penggunaan *ROE (Return On Equity)* dalam mengukur efisiensi modal di CV. Ratu Rania Metro menurut Etika Bisnis Islam?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal ini adalah: “Untuk mengetahui penggunaan *ROE (Return On Equity)* dalam mengukur efisiensi modal di CV. Ratu Rania Metro menurut Etika Bisnis Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### **a. Secara Teoritis**

Penulis berharap dapat menambah khasanah ilmiah dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan Etika Bisnis Islam terutama dalam efisiensi penggunaan modal yang sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam.

#### **b. Secara Praktis**

Sebagai bahan masukan bagi CV. Ratu Rania dalam hal penggunaan modal secara efisien yang sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam, tidak hanya

mementingkan keuntungan semata di dunia saja tetapi juga keuntungan kelak di akhirat.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan tersebut antara lain:

1. Wulandari, Pengaruh Return On Equity (ROE), Financing To Deposit Ratio (FDR), Debt Ratio (DR), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Laba PT. Bank Muamalat tahun 2003-2005”, dari hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi ROE sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ROE berpengaruh terhadap laba. Nilai signifikansi FDR sebesar 0,008 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya FDR berpengaruh terhadap laba. Sedangkan nilai signifikansi DR sebesar 0,646 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya DR tidak berpengaruh terhadap laba. Begitu pula pada nilai signifikansi dari CAR sebesar 0,162 yaitu lebih besar dari 0,05 ini berarti bahwa CAR tidak mempengaruhi laba. Uji-f menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 yang artinya ROE, FDR, DR dan CAR berpengaruh terhadap laba.<sup>12</sup>
2. Setia Ningrum, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Umum*”. Berdasarkan hasil pengujian

---

<sup>12</sup>Wulandari, *Pengaruh Return On Equity (Roe), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Debt Ratio (Dr), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Laba PT. Bank Muamalat tahun 2003-2005*”, (Metro: Universitas Muhammadiyah, 2015)

hipotesis dengan uji F menunjukkan RBC, SMR, IYR, TRR dan PGR secara simultan berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE). Dan berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa RBC tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, SMR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, IYR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, TRR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE, dan PGR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.<sup>13</sup>

Persamaan dalam skripsi ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya sama-sama membahas tentang ROE (*Return On Equity*). Sedangkan hal yang membedakan skripsi ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya adalah pada skripsi yang akan penulis garap permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini menitik beratkan penggunaan ROE (*Return On Equity*) untuk mengukur efisiensi penggunaan modal ditinjau menurut Etika Bisnis Islam. Dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

---

<sup>13</sup> Setia Ningrum, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Umum*, (Metro, Universitas Muhammadiyah, 2015)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### **B. Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) merupakan pengukur profitabilitas yang mencerminkan perolehan laba dari modal sendiri (pemegang saham). Tingkat kualitas dan karakter pemilik saham mempengaruhi kecukupan modal karena kebijakan mereka menentukan apakah laba (*return*) dibagikan atau tidak. Jika pemilik bank lebih mengutamakan *return* untuk laba ditahan (sehingga ROE menurun) maka laba tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan permodalan.<sup>14</sup> Laba ditahan (*retained earnings*) diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai sumber dana internal. Penyajian laba ditahan pada neraca menambah total laba disetor karena laba ditahan merupakan hak milik pemilik saham berupa laba yang tidak dibagikan.<sup>15</sup> ROE juga menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan teori agensi diharapkan tim manajer lebih

---

<sup>14</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 67

<sup>15</sup> Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 82

dapat memberikan keputusan-keputusan yang menguntungkan serta meningkatkan nilai perusahaan pada masa yang akan datang.<sup>16</sup>

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan.<sup>17</sup> ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Menurut Mursidah ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*The Common Stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham.<sup>18</sup>

*Return on equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka *Return on equity* yang dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), h. 47

<sup>17</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 14.

<sup>18</sup> Mursidah, Nurfadilah. "Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT. *Unilever Indonesia Tbk*", *Jurnal STIE Muhammadiyah Samarinda*, Vol.12 No.1, 2011, h. 46

kinerja perusahaan semakin bagus, ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pemegang saham.<sup>19</sup>

Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

*Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>20</sup>

Rasio ini berguna untuk mengetahui efisiensi manajemen dalam menjalankan modalnya, semakin tinggi ROE berarti semakin efisien perusahaan menggunakan ekuitasnya, dan akhirnya kepercayaan investor atas modal yang diinvestasikannya terhadap perusahaan lebih baik serta dapat member pengaruh positif bagi harga sahamnya di pasar.

*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. *Return on Equity*

---

<sup>19</sup> RinoAdlisAzhari, “*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE) (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*”, Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2014.

<sup>20</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet. 9, h. 204.

merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu.<sup>21</sup> Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.<sup>22</sup> Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

*Return On Equity* (ROE), yaitu rasio pengukur kemampuan manajemen dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*. ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad ^{23}$$

Rasio ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang

---

<sup>21</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2001), h. 267

<sup>22</sup> Mamduh Hanafi, dan Abdul Halim, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: PT.BPFE, 2004), h.

<sup>23</sup> Kasmir, *Manajemen.*, h. 280.

bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan mengakibatkan kenaikan harga saham.<sup>24</sup>

Selanjutnya menurut Kasmir dan Jakfar rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>25</sup>

### C. Efisiensi Penggunaan Modal

Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik bagi perusahaan domestic maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal mereka. Modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Modal sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sehari-hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan itu sendiri.

Perusahaan akan lebih mendahulukan sumber pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Perusahaan besar dengan total aktiva yang lebih besar biasanya akan lebih mudah untuk memperoleh modal dari pihak luar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang lebih besar

---

<sup>24</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 92

<sup>25</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Kedua. Cetakan ke 6, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009),h. 138

umumnya akan lebih mudah untuk melakukan difersifikasi dan cenderung memiliki resiko lebih kecil dalam mengalami kebangkrutan.<sup>26</sup>

Penggunaan dana untuk modal dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Pengelolaan dan penggunaan dana dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki kontrol yang baik. Mengingat pentingnya dana, maka dalam penggunaan dana harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Karena baik kelebihan dan kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas (surat-surat berharga), piutang, dan persediaan. Semakin cepat tingkat masing-masing elemen modal kerja maka modal kerja dapat dikatakan efisien, tetapi jika perputarannya semakin lambat maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Tetapi modal kerja cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan khususnya dalam memperoleh laba, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lain.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 216

<sup>27</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), h. 124

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas.” Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.<sup>28</sup> Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek return dari modal yang akan ditanamkan oleh investor. Sedangkan bagi perusahaan rentabilitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri, seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan, yaitu mendapatkan laba.<sup>29</sup>

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Pengertian modal menurut Munawir yaitu: modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 196

<sup>29</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 222

saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.<sup>30</sup>

Menurut Kasmir setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, maka tugas manajer keuangan selanjutnya adalah bagaimana menggunakan modal kerja tersebut. Penggunaan dana yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dalam praktiknya hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Artinya, penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat memengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.<sup>31</sup>

Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan penurunan pasiva. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk tujuan:

Berikut Penjelasan efisiensi penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya  
Adalah pengeluaran sejumlah uang untuk pembayaran gaji, upah dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
2. Pembelian bahan baku atau barang dagangan  
Sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.

---

<sup>30</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), h. 19

<sup>31</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 222

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga  
Pada saat perusahaan menjual surat – surat berharga, namun mengalami kerugian.
4. Pembentukan dana  
Merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang.
5. Pembelian aktiva tetap  
Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti, pembelian tanah bangunan, kendaraan dan mesin.
6. Pembayaran utang jangka panjang  
Adanya pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek dan utang jangka panjang.
7. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar  
Perusahaan menarik kembali saham-saham yang sudah beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali baik untuk sementara waktu maupun untuk selamanya.
8. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi, dan  
Pemilik perusahaan mengambil barang atau uang yang digunakan untuk keperluan pribadi.
9. Penggunaan lainnya.  
Penggunaan modal kerja diatas jelas akan mengakibatkan perubahan modal kerja, namun perubahan modal kerja tergantung dari penggunaan modal kerja itu sendiri. Dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi
  - a. Pembelian barang dagangan dan barang lainnya secara tunai
  - b. Pembelian surat berharga secara tunai
  - c. Perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.<sup>32</sup>

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas dapat dipahami bahwa modal kerja dapat berupa kas dan setara kas persediaan dan piutang jangka pendek. Jika modal kerja dikelola dengan baik, maka perusahaan tidak akan menemukan banyak kesulitan dan hambatan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Sebaliknya, pengelolaan modal kerja yang tidak tepat akan menyebabkan aktivitas operasi perusahaan terganggu, dan hal ini merupakan sebab utama

---

<sup>32</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP. STIM YKPN, 2006), h. 69

kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Laba usaha atau biasa disebut dengan laba operasi “merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar laba usaha yang dapat di peroleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif sangat penting, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Munawir Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan (*inventory turnover*) yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki, dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{H arg a Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}} \text{ }^{33}$$

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

---

<sup>33</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), h. 35

## D. Etika Bisnis Islam

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Kata etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “ethics” yang artinya sifat atau kebiasaan. Etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk.<sup>34</sup> Etika ini sangat erat hubungannya dengan perilaku manusia, khususnya perilaku para pelaku bisnis, apakah berperilaku etis ataukah berperilaku tidak etis.<sup>35</sup>

Etika bisnis adalah studi tentang baik buruknya mengenai sikap manusia termasuk tindakan-tindakan relasi dan nilai-nilai dalam kontrak bisnis.<sup>36</sup> Kemudian etika bisnis Islam terminologi adalah bagian dari muamalah yang dijalankan oleh seseorang yang mahir dan cakap untuk mengetahui arah dan tujuan yang diupayakan dalam usahannya.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa bisnis sangat erat kaitan dengan perilaku manusia dalam berbisnis. Dalam berbisnis terdapat etika-etika yang harus di jalan oleh pelaku bisnis, dalam etika bisnis Islam untuk membedakan baik buruknya dalam berbisnis menurut ajaran Islam.

---

<sup>34</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Terj. Muhammad, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 3.

<sup>35</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 279

<sup>36</sup> Ibid, Nana Herdiana Abdurrahman, h. 280

<sup>37</sup> Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h.6.

## 2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Bagi orang muslim dalam melaksanakan aktivitas bisnis harus taat pada prinsip yang digariskan oleh Al-Quran karena prinsip-prinsip ini akan memberikan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan dalam bidang bisnis dan akan menjaga aktivitas bisnis pada jalur yang benar.<sup>38</sup>

### a. Keesaan

Tauhid merupakan dasar dan sekaligus motivasi untuk menjamin kelangsungan hidup, kecukupan kekuasaan, dan kehormatan manusia yang telah didisain Allah untuk menjadi makhluk yang dimuliakan.<sup>39</sup> Prinsip atas ketuhanan Allah memberikan pemahaman dan pengakuan adanya transendensi atau aspek metafisik. Konsep tauhid berisikan kepasrahan manusia kepada Tuhannya, dalam perspektif yang lebih luas, konsep ini merefleksikan adanya kesatuan, yaitu kesatuan kemanusiaan, kesatuan penciptaan, dan kesatuan tuntunan hidup serta kesatuan tujuan hidup.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa tauhid merupakan landasan yang sangat kuat dijadikan sebagai pondasi utama setiap langkah seorang muslim yang beriman dalam menjalankan fungsi kehidupannya. Tauhid berisikan kepasrahan kepada keesaan Allah,

---

<sup>38</sup> Muhammad, R Lukman Fauroni, *Visi Al- Quran Tentang Etika Dan Bisnis*, (Salemba Diniyah, 2004), h. 162

<sup>39</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 107

<sup>40</sup> Muhammad, *Paradigma, Metodologi dan Aplikasi Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 109

dalam hal ini adanya keasatuan kemanusiaan, kesatuan penciptaan dan kesatuan tuntunan hidup serta kesatuan terhadap tujuan hidup yaitu hanya semata-mata karena Allah.

b. Keadilan

Keadilan adalah suatu masalah yang sangat sulit diterapkan mudah dikatakan tetapi sulit dilaksanakan.<sup>41</sup> Terutama keadilan dibidang ekonomi, dan hukum. Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.<sup>42</sup> Keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang untuk mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak orang lain.<sup>43</sup>

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas dapat penulis pahami bahwa menegakkan keadilan itu tidak hanya dituntut dalam hal yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan atau keduanya sekaligus, tetapi juga diperintahkan dalam transaksi bisnis.

c. Kehendak bebas

Kebebasan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.<sup>44</sup>

Berdasarkan konsep kehendak bebas, manusia memiliki kebebasan untuk

---

<sup>41</sup> Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), h. 466

<sup>42</sup> Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid.* 17

membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang muslim, yang telah menyerahkan hidupnya kepada kehendak Allah SWT, akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya.<sup>45</sup>

Terkait dengan pendapat-pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa kebebasan dalam berbisnis menurut Islam diperbolehkan dengan ketentuan selama hal tersebut tidak bertentangan dengan kepentingan-kepentingan sosial atau selama pelaku bisnis tidak melangkahi hak-hak orang lain. Jadi dalam hal ini manusia sebagai pelaku bisnis bebas melakukan kontrak.

#### d. Tanggung jawab

Aksioma tanggung jawab individu begidu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi.<sup>46</sup> Tanggung jawab dalam pengertian kamus, diterjemahkan dengan kata: “Reponsibility = *having the character of a free moral agent; capable of determining one’s own acts; capable of deterred by consideration of sanction or consequences*”. Definisi ini memberikan pengertian yang dititik beratkan kepada:

- 1) Harus ada kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap sesuatu perbuatan.

---

<sup>45</sup> Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis.*, h.38-39

<sup>46</sup> Faisal Badroen,dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 100

- 2) Harus ada kesanggupan untuk memikul resiko dari sesuatu perbuatan.<sup>47</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa dalam pandangan bisnis menurut Al-Qur'an diperolehkan dan tidak mengandung kejahatan yaitu jenis bisnis yang dijalankan termasuk dalam keharaman menurut syari'ah, misalnya babi, minuman keras, kejahatan dan prostitusi. Kemudian yang tidak mengandung kejahatan bagi mereka yang saling terlibat dalam bisnis tersebut seperti menimbun bahan pokok dan penanaman opium maupun obat-obatan yang dilarang menurut syari'at.

---

<sup>47</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 28

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>48</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di CV. Ratu Rania Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif pada hakekatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Penelitian kualitatif yaitu “Sedangkan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>49</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

---

<sup>48</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

<sup>49</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 20

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan ROE (*Return On Equity*) Untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam.

## **B. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>50</sup> Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam sumber data primer dan sekunder.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang akan dicari berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.<sup>51</sup> Sumber data primer merupakan sumber asli yang peneliti dapatkan dari informan dalam penelitian

---

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 6.

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.129.

ini adalah Ibu Eva Rolia selaku Pemilik CV. Ratu Rania dan Bapak Ramen selaku karyawan CV. Ratu Rania.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah “data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar diri penyidik sendiri”.<sup>52</sup> Data sekunder peneliti maksud adalah sumber-sumber dan kumpulan pustaka yang relevan dengan judul proposal ini seperti buku karangan Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Zainal Arifin, Teori Keuangan dan Pasar Modal. Iskandar Alwi, Pasar Modal dan Aplikasi, serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini adalah:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>53</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang

---

<sup>52</sup>. *Ibid*, h. 163.

<sup>53</sup>. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 186.

sudah dipersiapkan sebagai bahan pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar arah wawancara tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Dengan metode ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu Eva Rolia selaku Pemilik CV. Ratu Rania dan Bapak Ramen selaku karyawan CV. Ratu Rania. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang konkrit mengenai ROE (*Return On Equity*) Untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>54</sup>

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya CV. Ratu Rania.

## D. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 201.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain”.<sup>55</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”.<sup>56</sup>

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi, dan ada tiga tahap teknik analisis data yaitu:

*Proses pertama* dengan *data reduction* (reduksi data) yaitu pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan tentang kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak

---

<sup>55</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 248

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 246.

<sup>57</sup> *Ibid.*

konsisten. Kemudian, dilakukan coding atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Dan selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dalam suatu table. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

*Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif dimaksudkan *untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan* atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

*Proses ketiga* yaitu dengan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat CV. Ratu Rania Metro**

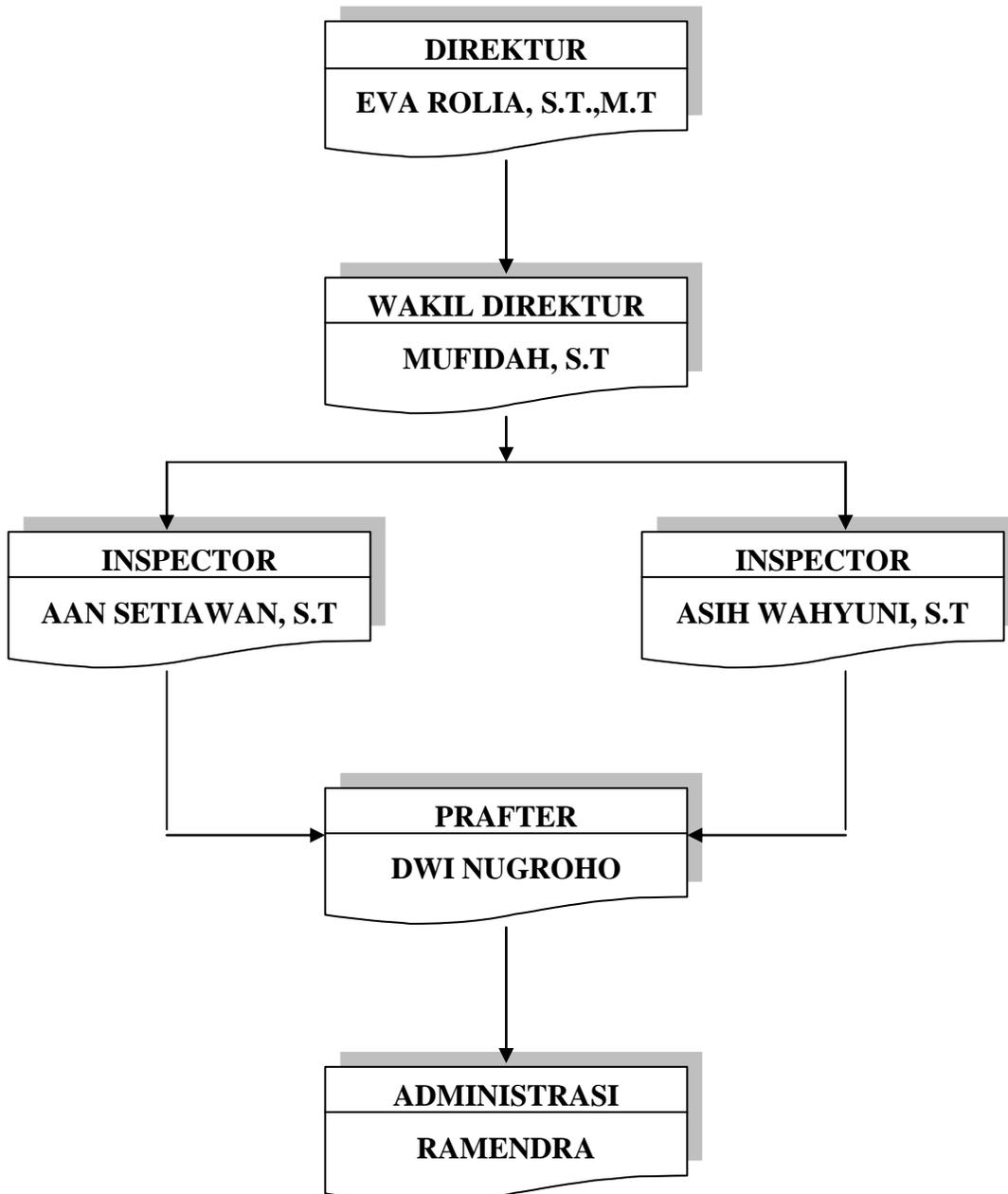
CV. Ratu Rania adalah perusahaan yang berdiri secara sah berdasarkan badan hukum dengan akta pendirian no. 20 tanggal 12-08-2014 yang ditandatangani oleh Notaris Tina Astuty Widjaya, S.H berkedudukan di jl. Manunggal 1 No. 45 Kota Metro. Adapun maksud dan tujuan perseroan ini adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dan kontruksi baik sebagai pemborong bangunan/kontraktor maupun sebagai pemborong bangunan rumah, perencanaan, pelaksanaan perairan, irigasi, pengadaan barang dan jasa survey dan pemetaan baik dengan langsung maupun tidak langsung.

##### **2. Visi dan Misi CV. Ratu Rania Metro**

Menjadi perusahaan penyedia jasa konsultasi desain rekayasa, supervise dan manajemen yang sesuai dengan nilai yang diinginkan oleh pemberi tugas, dan mampu bersaing/kompertitif diantara perusahaan lainnya.

### 3. Struktur Organisasi CV. Ratu Rania Metro

Gambar 1  
Struktur Organisasi CV. Ratu Rania Metro



## **B. Implementasi ROE (*Return On Equity*) untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal di CV. Ratu Rania Metro**

Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus mampu untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya. Salah satu sumber informasi penting tentang kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eva Rolia pada tanggal 3 April 2018 diperoleh penjelasan dalam mengoperasional CV. Ratu Rania modal diperoleh dari modal sendiri dan modal dari beberapa investor yang berkerjasama di CV. Ratu Rania, namun para investor tidak ikut dalam pengoprasional perusahaan.<sup>58</sup>

Modal kerja merupakan unsur yang berperan dalam menghasilkan pendapatan. Ketidaktepatan dalam menentukan jumlah modal kerja yang dibutuhkan akan mengakibatkan kegiatan perusahaan terganggu, dan jika hal ini terus menerus berlangsung, maka akan mempengaruhi kelangsungan kegiatan perusahaan. Penerapan modal kerja yang tepat akan lebih mendorong pencapaian pertumbuhan dan perluasan kegiatan perusahaan.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Eva Rolia selaku Pemilik CV. Ratu Rania Metro pada tanggal 10 April 2018

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Ramen pada tanggal 10 April 2018, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa pengalokasian modal dilakukan dengan keputusan tingkat investasi dan campuran pembelanjaan jangka pendek dan pembelanjaan jangka panjang yang digunakan untuk mendukung investasi dalam aktiva lancar.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa keputusan-keputusan tersebut dipengaruhi oleh hasil yang diharapkan dari profitabilitas. Mengurangi tingkat investasi aktiva lancar, asalkan masih mampu memenuhi penjualan, akan mengarah pada peningkatan perusahaan. Untuk investasi dimana biaya eksplisit pembelanjaan jangka pendek lebih kecil dari pada harga pembelanjaan jangka panjang, semakin besar porsi utang lancar maka semakin besar profitabilitas perusahaan.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Eva Rolia berdasarkan hasil wawancara diperoleh penjelasan bahwa mengukur model dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan memperhatikan pertumbuhan profitabilitas perusahaan, untuk mengetahui sejauhmana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Untuk itu digunakan rasio profitabilitas utama, yaitu *Return On Equity* (ROE) yang

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Ramen selaku Pegawai CV. Ratu Rania Metro pada tanggal 10 April 2018

menggambarkan sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.<sup>60</sup>

Modal kerja merupakan bagian dari aspek likuiditas, sedangkan *Return On Equity* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan. Pada kenyataan setiap perusahaan selalu memperhatikan profitabilitasnya, dimana setiap perusahaan ingin mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya tanpa harus memperhatikan resiko yang terjadi. Oleh karena itu setiap perusahaan harus memperhatikan benar-benar dalam mengelola atau mengatur modal kerja yang ada dengan seefisien mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eva Rolia diperoleh penjelasan bahwa penggunaan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur efisiensi penggunaan modal. *Return On Equity* (ROE) dipergunakan untuk menggambarkan sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut memilih untuk menerapkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar industri, *Return On Equity* (ROE) yang tinggi hanyalah merupakan hasil dari asumsi risiko keuangan yang berlebihan.<sup>61</sup> Rumus *Return On Equity* (ROE) yang digunakan sebagai berikut

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Eva Rolia selaku Pemilik CV. Ratu Rania Metro pada tanggal 10 April 2018

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Eva Rolia selaku Pemilik CV. Ratu Rania Metro pada tanggal 10 April 2018

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% .$$

Praktek di lapangan terkait dengan

modal diketahui bahwa keuntungan sebesar Rp. 17.274.699. sedangkan modal yang sudah dikeluarkan sebesar Rp. 25.976.792 dan pendapatan CV. Ratu Rania sebesar Rp. 49.559.000, sehingga nilai *Return On Equity* (ROE) diketahui sebesar 66,5%<sup>62</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ramen pada tanggal 11 april 2018, dari hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa penggunaan ROE (*Return On Equity*) cukup efektif dalam penggunaan modal, karena dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*) perusahaan dapat mengukur laba yang bisa diperoleh. Dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) sangat efektif untuk mengukur pengeluaran ataupun pembelanjaan jangka pendek maupun jangka panjang pada perusahaan<sup>63</sup>

### **C. Analisis ROE (*Return On Equity*) untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna atau users untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

---

<sup>62</sup> Laporan Keuangan CV. Ratu Rania Metro disalin pada tanggal 10 April 2018

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Ramen selaku Pegawai CV. Ratu Rania Metro pada tanggal 11 April 2018

Laporan keuangan sering kali juga memasukan aktivitas membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan. Jika analis hanya menganalisis item atau akun yang ada dalam laporan keuangan, maka analisis kesulitan untuk menilai seberapa baik perusahaan beroperasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan analisis presentase yang memungkinkan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan.

Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return on equity* perusahaan.

*Return on equity* digunakan oleh CV. Ratu Rania untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka *return on equity* juga akan meningkat. *Return on equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk

menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka *Return on equity* yang dihasilkan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus, ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pemegang saham.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil laporan keuangan CV. Ratu Rania diketahui bahwa CV. Ratu Rania merupakan jasa konsultasi perencanaan peningkatan pembangunan jalan yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro. Dalam kegiatan pembangunan jalan pendapatan kotor CV. Ratu Rania dari proyek sebesar Rp. 49.559.000 (sebelum dikurangi pajak). Pajak yang dikeluarkan CV. Ratu Rania PPN sebesar Rp. 4.505.364 dan PPH sebesar Rp. 1.802.145 = Rp. 6.307.509. Selanjutnya setelah pendapatan kotor di potong pajak sebesar  $\text{Rp. } 49.559.000 - \text{Rp. } 6.307.509 = \text{Rp. } 43.251.491$ . Pendapatan CV. Ratu Rania diketahui sebesar Rp. 43.251.491.

Dalam kegiatan operasional modal yang dikeluarkan CV. Ratu Rania sebagai berikut : Gaji karyawan sebesar Rp. 18.000.000 selama tiga bulan. Pengeluaran uang makan karyawan sebesar Rp. 4.500.000 selama tiga bulan. Pengeluaran biaya mobilisasi sebesar Rp. 549.792 selama tiga bulan. Pengeluaran lain-lain sebesar Rp. 987.000 selama tiga bulan. Pengeluaran ATK sebesar Rp. 1.940.000 selama tiga bulan.

Berdasarkan pengeluaran di atas diketahui modal CV. Ratu Rania selama 3 bulan dikeluarkan untuk :

Gaji karyawan + uang makan karyawan + pengeluaran mobilisasi + pengeluaran lain-lain + pengeluaran ATK

$$\text{Rp. } 18.000.000 + \text{Rp. } 4.500.000 + \text{Rp. } 549.792 + \text{Rp. } 987.000 + 1.940.000 = 25.976.792$$

Dengan demikian diketahui :

= laba bersih – modal

$$= \text{Rp. } 43.251.492 - \text{Rp. } 25.976.792$$

$$= \text{Rp. } 17.274.699$$

Setelah diketahui laba bersih CV. Ratu Rania, kemudian di hitung menggunakan rumus ROE (*Return On Equity*) sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 17.274.699}{\text{Rp. } 25.976.792} \times 100\%$$

$$= 66,5\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diketahui nilai ROE (*Return On Equity*) atau tingkat pengembalian modal pemilik CV. Ratu Rania sebesar 66,5%.

Penggunaan ROE (*Return On Equity*) dalam mengukur modal sangat efisien digunakan dalam sebuah perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu bisnis. Dari transaksi bisnis yang dikerjakan oleh CV. Ratu Rania didapatkan pendapatan yang berupa laba sebesar 66,5%. Laba tersebut berupa margin (keuntungan) dari upah atas jasa. Transaksi bisnis yang dilakukan CV.

Ratu Rania berlandaskan pada prinsip Keesaan, Keadilan, Kehendak bebas dan Tanggung jawab.

Etika bisnis Islam dalam melakukan bisnis merupakan salah satu rambu yang seharusnya menjadi tolak ukur untuk memiliki perilaku pembisnis agar semua pihak termasuk masyarakat yang tidak ikut transaksi terjaga hak dan kepemilikannya, dan etika bisnis Islam merupakan penerapan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Quran.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, dapat terlihat jelas bahwa penggunaan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur efisiensi penggunaan modal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Hal ini dapat terlihat pada hasil penelitian menunjukkan prinsip-prinsip etika bisnis sebagai berikut:

1. Keesaan (Tauhid)

Tauhid merupakan konsep serba eksklusif dan serba inklusif. Pada tingkat absolut ia membedakan Khalik dengan makhluk, memerlukan penyerahan tanpa syarat kepada kehendak-Nya, tetapi pada eksistensi manusia memberikan suatu prinsip perpaduan yang kuat sebab seluruh umat manusia dipersatukan dalam ketaatan kepada Allah semata. Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal Islam sekaligus horizontal yang memadukan segi politik, sosial ekonomi kehidupan manusia menjadi kebulatan yang homogen yang konsisten dari dalam dan luas sekaligus terpadu dengan alam luas.

Berdasarkan konsepsi ini, maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini maka pengusaha muslim dalam melakukan aktivitas bisnis harus memperhatikan tiga hal yaitu : Tidak diskriminasi terhadap pekerja, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama. Allah yang paling ditakuti dan dicintai dan tidak menimbun kekayaan atau serakah, karena hakikatnya kekayaan merupakan amanah Allah.

CV. Ratu Rania selalu berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat meningkatkan likuiditas dan laba perusahaan serta agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam Al-Qur'an juga dapat kita temukan ayat-ayat mengenai pencatatan-pencatatan aktiva sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah :

Firman Allah Ta'ala dalam surat Al Baqarah, 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْعَافًا كَثِيرًا وَاللَّهُ  
يَقْبِضُ وَيَبْضُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Artinya : "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan." (QS. Al-Baqarah: 245).*

Salah satu tujuan bisnis yang dilakukan CV. Ratu Rania untuk meraih laba dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan

bisnis, Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal dan melarang penyimpanannya. Dalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana yang telah di jelaskan oleh para ulama salaf dan khalaf. Para Ulama telah menetapkan dasar-dasar penghitungan laba serta pembagiannya dikalangan mitra usaha, dalam hal ini CV. Ratu Rania hanya bisa berusaha dan berdo'a sedangkan keberhasilannya semua diserahkan kepada Allah.

## 2. Keseimbangan (Keadilan).

Ajaran Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan prilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan. Keseimbangan ini sangat ditekankan oleh Allah dengan menyebut umat Islam sebagai *ummatan wasathan*. *Ummatan wasathan* adalah umat yang memiliki kebersamaan, kedinamisan dalam gerak, arah dan tujuannya serta memiliki aturan-aturan kolektif yang berfungsi sebagai penengah atau pembenar. Dengan demikian keseimbangan, kebersamaan, kemodernan merupakan prinsip etis mendasar yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa pembelanjaan harta benda harus dilakukan dalam kebaikan atau jalan Allah dan tidak pada sesuatu yang dapat membinasakan diri.<sup>64</sup> Harus menyempurnakan takaran dan timbangan dengan

---

<sup>64</sup> QS. Al-Baqarah (2):195.

neraca yang benar.<sup>65</sup> Dijelaskan juga bahwa ciri-ciri orang yang mendapat kemuliaan dalam pandangan Allah adalah mereka yang membelanjakan harta bendanya tidak secara berlebihan dan tidak pula kikir, tidak melakukan kemusyrikan, tidak membunuh jiwa yang diharamkan, tidak berzina, tidak memberikan kesaksian palsu, tidak tuli dan tidak buta terhadap ayat-ayat Allah.<sup>66</sup>

Agar keseimbangan ekonomi dapat terwujud maka harus terpenuhi syarat-syarat berikut:

- a. Produksi, konsumsi dan distribusi harus berhenti pada titik keseimbangan tertentu demi menghindari pemusatan kekuasaan ekonomi dan bisnis dalam genggamannya orang.
- b. Setiap kebahagiaan individu harus mempunyai nilai yang sama dipandang dari sudut sosial, karena manusia adalah makhluk *teomorfis* yang harus memenuhi ketentuan keseimbangan nilai yang sama antara nilai sosial marginal dan individual dalam masyarakat.
- c. Tidak mengakui hak milik yang tak terbatas dan pasar bebas yang tak terkendali.<sup>67</sup>

Prinsip keadilan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan memberikan sesuatu pada yang berhak dan sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang unsur

---

<sup>65</sup> QS. Al-Isra (17): 35.

<sup>66</sup> QS. Al-Furqan (25): 67-68,72-73.

<sup>67</sup> Syed Nawab Naqvi, *Ethics and Economics. An Islamic Synthesis*, telah diterjemahkan oleh Husin Anis, *Etika dan Ilmu Ekonomi. Suatu Sintesis Islami* (Bandung: Mizan, 2013), h. 99

riba, dzalim, maisyir, gharar, ihtikar, najasy, risywah, ta'alluq dan penggunaan unsur haram baik dalam barang dan jasa yang dipergunakan dalam transaksinya, maupun dalam aktivitas operasionalnya. Kemudian mengenai kemaslahatan, dalam hal ini harus memenuhi dua unsur, yaitu *halal* (sesuai dengan syariah) dan *thayyib* (bermanfaat dan membawa kebaikan).

Selain itu juga harus memperhatikan prinsip keseimbangan. Prinsip ini menekankan bahwa manfaat yang didapat dari transaksi syariah tidak hanya difokuskan pada pemegang saham yang nantinya akan mendapatkan dividen, namun juga pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya suatu kegiatan ekonomi tersebut. Misalnya saja masyarakat sekitar dan pemerintah yang mungkin tidak terlibat dalam transaksi tersebut secara langsung.

Masalah keuntungan dalam kegiatan bisnis merupakan suatu keharusan. Dalam hal memilih jenis investasi, kebijakan pengambilan keuntungan senantiasa diarahkan pada suatu kegiatan bisnis yang berorientasi pada pendekatan proses dan cara yang benar dalam memperoleh keuntungan, bukan pendekatan yang semata mengedepankan besaran nominal hasil keuntungan yang diperoleh.

Oleh karenanya, Islam melarang segala macam jenis usaha yang berbasis pada praktik riba, karena riba merupakan instrument transaksi bisnis yang bersifat tidak adil, diskriminatif, dan eksploitatif. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ  
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

*Artinya: "Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri) mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana dia Telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)". (QS. Al-A'raaf:29)*

Prinsip yang terakhir yaitu universalisme. Artinya transaksi syariah ini dapat dilakukan semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan sesuai dengan semangat *rahmatan lil 'alamin*. Dalam teori akuntansi konvensional tidak satupun pendapat yang tegas yang dapat diterima tentang batasan-batasan dan kriteria penentuan laba.

Pada kegiatan bisnis CV. Ratu Rania dapat memilih dan menentukan komposisi modal, tenaga kerja, barang-barang pendukung proses produksi dan penentuan jumlah *output*. Seluruh kegiatan tersebut akan dipengaruhi oleh harga, tingkat upah, dan bahan baku sebagai input yang akan disesuaikan dengan pendapatan, keuntungan bagi produsen sedangkan kepuasan bagi konsumen.

Memperoleh keuntungan dalam Islam tidak diperbolehkan hasil yang sumbernya diharamkan atau proses ilegal. CV. Ratu Rania dalam memperoleh keuntungannya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Pada prinsipnya, Islam menekankan bahwa keuntungan bukan semata hanya bagi produsen tetapi lebih kepada memberikan manfaat kepada sesama dan menutupi kebutuhan

masyarakat. Praktik yang dilakukan CV. Ratu Rania selain ditinjau dari jenis jasanya, juga perlu ditinjau cara pengerjaannya. Keuntungan yang diperoleh perlu diketahui sumber dari kegiatannya.

### 3. Kehendak Bebas

Manusia sebagai khalifah di muka bumi sampai batas-batas tertentu mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya kepada tujuan yang akan dicapainya. Manusia dianugerahi kehendak bebas untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah. Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini, dalam bisnis manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada.

Mengembangkan kreasi terhadap pilihan-pilihan ada dua konsekuensi yang melekat. Di satu sisi ada niat dan konsekuensi buruk yang dapat dilakukan dan diraih, tetapi di sisi lain ada niat dan konsekuensi baik yang dapat dilakukan dan diraih. Konsekuensi baik dan buruk sebagai bentuk risiko dan manfaat yang bakal diterimanya yang dalam Islam berdampak pada pahala dan dosa.

### 4. Tanggung jawab

Segala kebebasan dalam melakukan bisnis oleh manusia tidak lepas dari pertanggungjawaban yang harus diberikan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan apa yang ada dalam Al-Qur'an” Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”. Kebebasan yang dimiliki manusia

dalam menggunakan potensi sumber daya mesti memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh koridor hukum, norma dan etika yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul yang harus dipatuhi dan dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dikuasai. Tidak kemudian digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis yang terlarang atau yang diharamkan, seperti judi, riba dan lain sebagainya.

CV. Ratu Rania dalam menjalankan bisnisnya dilakukan dengan cara-cara yang benar, adil dan mendatangkan manfaat optimal bagi semua komponen masyarakat yang secara kontributif ikut mendukung dan terlibat dalam kegiatan bisnis yang dilakukan, selain kegiatan bisnis yang mendatangkan manfaat kepada semua orang, CV. Ratu Rania juga telah memenuhi kewajibannya terhadap karyawan, CV. Ratu rania sudah memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan kesempatan yang telah dibuat. Pertanggungjawaban ini secara mendasar akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis karena segala sesuatunya harus mengacu pada keadilan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *Return on equity* sangat efisien digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka *return on equity* juga akan meningkat. *Return on equity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka *Return on equity* yang dihasilkan menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pemegang saham.

Penggunaan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur efisiensi penggunaan modal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. pertama tauhid (kesatuan), CV. Ratu Rania dalam melakukan aktivitas bisnis tidak diskriminasi terhadap pekerja, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama. Kedua keseimbangan (Keadilan), dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi CV. Ratu Rania dalam mengerjakan bisnisnya tidak mementingkan dirinya sendiri namun CV. Ratu rania juga mementingkan manfaatnya bagi orang lain, seperti kualitas pekerjaannya yang dapat dimanfaatkan oleh orang banyak. Ketiga kehendak bebas, dalam bisnis manusia

mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada. Keempat pertanggungjawaban, kebebasan melakukan bisnis tidak lepas dari pertanggungjawaban yang harus diberikan atas aktivitas yang dilakukan sesuai dengan apa yang ada dalam Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak CV. Ratu Rania Metro dalam menjalankan bisnis agar selalu berpedoman pada etika bisnis Islam
2. Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.
3. Kepada pemerintah agar selalu mengawasi dengan jujur semua kualitas pekerjaan yang telah lakukan oleh pemborong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ariyanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral Kehidupan Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi, 2005
- Faisal Badroen,dkk, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Ibrahim Lubis, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar 2*, Jakarta: Kalam Mulia, 1995
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Mamduh Hanafi, dan Abdul Halim, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: PT.BPFE, 2004
- Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis* Jakarta: Salemba Diniyah, 2002

- Muhammad, *Paradigma, Metodologi dan Aplikasi Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Muhammad, R Lukman Fauroni, *Visi Al- Quran Tentang Etika Dan Bisnis*, Salemba Diniyah, 2004
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004
- Mursidah, Nurfadilah. “*Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk*”, Jurnal STIE Muhamadyah Samarinda, Vol.12 No.1, 2011, h. 46
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Quraish Shihab, *Etika bisnis dalam wawasan Al-Quran, dalam Ulumul Quran No. 3 VII/1997*
- Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, Terj. Muhammad, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- RinoAdlisAzhari, “*Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE) (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*”, Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2014.
- Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Setia Ningrum, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Pada Perusahaan Asuransi Umum*, (Metro, Universitas Muhammadiyah, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sesuatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonesia, 2001

Syed Nawab Naqvi, *Ethics and Economics. An Islamic Synthesis*, telah diterjemahkan oleh Husin Anis, *Etika dan Ilmu Ekonomi. Suatu Sintesis Islami*, Bandung: Mizan, 2013

Zainal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonesia, 2005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
  2. Rina Elmaza, M.S.I
- di – Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ida Fitriani  
NPM : 13103094  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Analisis Roe (Return On Equity) Untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal Sendiri Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Cv Ratu Rania 21C Metro Pusat)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

  
Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum.  
NIP. 197209232000832002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0887/In.28.3/D/PP.00.9/08/2017 Metro, 18 Agustus 2017  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
 Ibu Eva Rolia. S.T., M.T. Pemilik CV. Ratu Rania 21 C Metro Pusat  
 di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

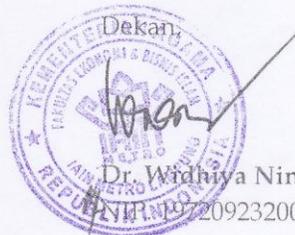
Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
 Judul : Analisis ROE ( Return On Equity ) Untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal Sendiri Dalam Ekonomi Islam ( Studi Kasus Di CV.Ratu Rania 21 C Metro Pusat.

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
 NIP. 209232000032002

**ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK MENGUKUR EFISIENSI  
PENGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM  
(Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)**

**Out Line**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I     PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II    TINJAUAN PUSTAKA

- D. Pengertian *Return On Equity* (ROE)
- E. Efisiensi Penggunaan Modal
- F. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

- E. Jenis dan Sifat Penelitian
- F. Sumber Data
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknis Analisa Data

### BAB IV HASIL PENELITIAN

- D. Deskripsi Objek Penelitian
  4. Sejarah Singkat CV. Ratu Rania Metro
  5. Visi dan Misi CV. Ratu Rania Metro
  6. Struktur Organisasi CV. Ratu Rania Metro
- E. Implementasi ROE (*Return On Equity*) untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal di CV. Ratu Rania Metro
- F. Analisis ROE (*Return On Equity*) untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal dalam Etika Bisnis Islam

### BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2018  
Penulis

**Ida Fitriani**  
NPM. 13103094

Pembimbing I

Metro, Januari 2018  
Pembimbing II

**Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0887/In.28.3/D/PP.00.9/08/2017 Metro, 18 Agustus 2017  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
 Ibu Eva Rolia. S.T., M.T. Pemilik CV. Ratu Rania 21 C Metro Pusat  
 di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

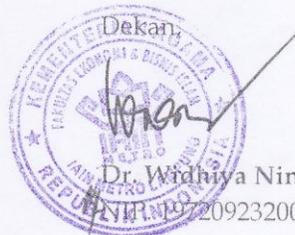
Berkenaan dengan kegiatan akademik Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syaria'h  
 Judul : Analisis ROE ( Return On Equity ) Untuk Mengukur Efisiensi Penggunaan Modal Sendiri Dalam Ekonomi Islam ( Studi Kasus Di CV.Ratu Rania 21 C Metro Pusat.

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

209232000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0554/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

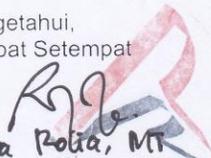
Nama : **IDA FITRIANI**  
NPM : 13103094  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CV. Ratu Rania Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS ROE (RETURN ON EQUITY) UNTUK MENGIKUR EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI CV. RATU RANIA METRO)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

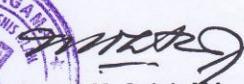
Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Maret 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Eva Polita, MT



Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Saleh MA  
NPM 19650111 199303 1 004



## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya selaku pimpinan CV. Ratu Rania Metro dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IDA FITRIANI**  
NMP : 13103094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (ESY)  
Judul Skripsi : **ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*)  
UNTUK MENGUKUR EFISIENSI PENGGUNAAN  
MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Studi  
Kasus di CV. Ratu Rania Metro)**

Nama tersebut di atas, dengan ini menyatakan telah melaksanakan penelitian di CV. Ratu Rania Metro.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, April 2018  
Direktor CV. Ratu Rania

**EVA ROLIA, ST., MT.**

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### ANALISIS ROE (*RETURN ON EQUITY*) UNTUK MENGUKUR EFISIENSI PENGUNAAN MODAL DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di CV. Ratu Rania Metro)

#### A. Wawancara

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya CV. Ratu Rania Metro ?
2. Dalam kegiatan operasional CV. Ratu Rania Metro modal diperoleh dari mana saja ?
3. Bagaimana pengalokasian modal dalam kegiatan operasional CV. Ratu Rania Metro ?
4. Bagaimana cara mengukur penggunaan modal menggunakan ROE (*Return On Equity*) ?
5. Bagaimana penggunaan ROE (*Return On Equity*) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal ?
6. Apakah penggunaan ROE (*Return On Equity*) efektif dalam penggunaan modal perusahaan ?

#### B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya CV. Ratu Rania Metro
2. Dokumentasi tentang bagan struktur organisasi CV. Ratu Rania Metro

Metro, Januari 2018  
Penulis

**Ida Fitriani**  
NPM. 13103094

Pembimbing I

Metro, Januari 2018  
Pembimbing II

**Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0391/In.28/S/OT.01/06/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IDA FITRIANI  
NPM : 13103094  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13103094.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 25 Juni 2018  
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

**DOKUMENTASI**



**Kantor CV. Ratu Rania**



Wawancara dengan Ibu Eva Rolia  
selaku Pemilik CV. Ratu Rania Metro



Wawancara dengan Ibu Eva Rolia  
selaku Pemilik CV. Ratu Rania Metro



Wawancara dengan Bapak Ramen  
selaku Pegawai CV. Ratu Rania Metro



Wawancara dengan Bapak Ramen  
selaku Pegawai CV. Ratu Rania Metro



Wawancara dengan Bapak Ramen  
selaku Pegawai CV. Ratu Rania Metro





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
 Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	26/18 /7		acc Bab IV-V di lengkapi	
	27/18 /8		acc di ujikan pembeli yg belum bisa laporan yg belum ada	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
 NIP. 19720611 199803 2 001

**Ida Fitriani**  
 NPM. 13103094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
 Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	11/7 18		hal. 38 → munggal berlekuk skripsi & situ ? → analisis K02 utk mengulmas efisiensi program ar modal mana? dari situ di lanjutkan dgn etika bisnis Islam got apa implementasinya → bule kanya sya ! Iba sesuai seperti apa ?	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
 NIP. 19720611 199803 2 001

Ida Fitriani  
 NPM. 13103094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
 Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	2/2018 7		<p>Deskripsi implementasi tolak          kritis sehingga tidak          dapat di ketahui faktor          yang menyebabkan. Apakah          ada alasan ke diri pt.          di ulur tgl efisiensi          yang ada → dan etika          bisnis Islam → faktor          dan user: lain yg          terkait dan prosesnya          → ini yg tidak          terlihat dan laporan          penelitian</p> <p>APP 1 dan 2 yg tidak          terdapat → yg 2 yg          tidak begitu jelas.</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
 NIP. 19720611 199803 2 001

Ida Fitriani  
 NPM. 13103094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
 Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	2/10/18 /3		acc Bab I-III Lanjutan APD	
	5/10 /3		acc APD Lanjutan pembahasan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
 NIP. 19720611 199803 2 001

  
Ida Fitriani  
 NPM. 13103094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
 Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
	29/1/2018		<ul style="list-style-type: none"> <li>- leubar formalis proposal konsultasi dll tidak ada di lampirkan.</li> <li>- Seingat saya judul berubah sji?</li> <li>- lampirkan saja off hand seunik → stay ladinan membuat outline.</li> </ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
 NIP. 19720611 199803 2 001

**Ida Fitriani**  
 NPM. 13103094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Fitriani  
 NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
 Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 8 Mei 2018	✓	* Jangan terlalu banyak nyat * Cara mengukur efisiensi penggunaan modal	
2	Senin, 28 Mei 2018	✓	* Salah penulisan & spasi pada arti ayat. * Masukan prinsip <sup>2x</sup> etha bisnis Islam	
3.	Senin, 28-06- 2018	✓	Acc Gub I - U	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
 NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Ida Fitriani**  
 NPM. 13103094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website:www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Fitriani  
NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 11 Januari 2018	✓	Perbaiki Outline	IF-
2.	Jumat, 12 Januari 2018	✓	ACE Outline perbaiki APD, dan tambah pertanyaan  ACE APD	IF-  IF-

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Ida Fitriani**  
NPM. 13103094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metro.univ.ac.id. e-mail iain@metrouniv. ac.id.

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ida Fitriani  
NPM : 13103094

Jurusan/Prody : Ekonomi dan Bisnis Islam (ESY)  
Semester / TA : X / 2017/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal Yang Dibicarakan/Bimbingan Yang Diberikan	Tanda Tangan
1.	Juniat., 12 Januari 2018	✓	Att Gb I - III	ff-

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

**Ida Fitriani**  
NPM. 13103094

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Kenanga Sari, Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 12 Maret 1994 anak pertama dari ketiga dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Suminto dan Ibu Sriyani.

Pada tahun 2000 Peneliti masuk Sekolah Dasar Negeri 2 Srimulya Jawa diselesaikan pada tahun 2006. Lalu melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas SMK Negeri 1 Seputih Surabaya yang diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun 2013 Peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Syariah dan Ekonomi Islam melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) dan menyelesaikan pada jurusan ekonomi syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Metro Lampung.